**BAB 5**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

 Setelah diuraikan permasalahan pada bab sebelumnya dengan jelas, maka pada bab 5 (lima) penulis membuat kesimpulan antara rumusan masalah dengan hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengamatan penulis sebelum kapal sandar ke pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara loading master sebagai leader dan penanggung jawab bongkar di lapangan melakukan pengaturan peralatan sebelum pembongkaran seperti *shunlo* (*ship unloader*), *bucket*, *wire rope*, *hopper*, *belt scale*, dan *wheel loader*. Agar saat kapal sudah sandar di *jetty* semua peralatan bongkar sudah siap untuk melakukan pembongkaran menunggu intruksi dari *loading master*.
2. Dalam pengaturan TKBM (tenaga kerja bongkar muat) di PT. Adhiguna Putera yaitu di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara pihak perusahaan membagi 3 shift kerja yaitu 1 (satu) shift terdiri dari 2 (dua) *loading master*, 4 (empat) operator *ship unloader,* 3 (tiga) operator *wheel loader.* Setiap shift mempunyai 12 jam kerja pagi dan malam. Dengan kerja selama 5 hari kerja 2 hari libur untuk shift pagi dan 5 hari kerja 3 hari libur untuk shift malam.
3. Hambatan dalam pengaturan peralatan dan tenaga kerja bongkar muat di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara, seperti troubelnya peralatan bongkar di lapangan dapat menghambat kegiatan bongkar batu bara dan menyebabkan pemberhentian bongkar sehingga membuang waktu dengan sia-sia, tidak peralatan saja yang dapat menghambat pembongkaran berlangsung tetapi tenaga kerja di lapangan juga dapat menghambat kegiatan bongkar seperti miskomunikasi terhadap sesama pekerja. Solusi dari hambatan tersebut ialah selalu melakukan pengecekan dan perawatan terhadap peralatan bongkar secara rutin untuk terhindarnya troubel pada alat bongkar, dan juga melakukan brifing sebelum bongkar yang di pimpin oleh *loading master* agar terhindarnya miskomunikasi antara pekerja di lapangan.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pengalama penulis selama melaksanakan praktik darat (PRADA) di PT. Adhiguna Putera Jepara maka penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan kepada PT. Adhiguna Putera jepara yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pengaturan peralatan bongkar muat kedepanya semoga dapat dilakukan dengan cepat dan tepat sehingga saat kapal di posisi bongkar semua peralatan dari mulai *ship unloader*, *bucket*, *wire rope*, *hopper*, dan *wheel loader* sudah di posisi siap bongkar dan dapat diandalkan dalam pembongkaran, dan tidak ada lagi seperti *greasing wire rope* pada saat baru mulai bongkar sehingga harus dilakukan sebelum bongkar.
2. Untuk pengaturan tenaga kerja bongkar kedepanya semoga ada penambahan tenaga kerja seperti tallyman agar mempermudah seorang loading master yang sudah bertanggung jawab atas kegiatan bongkar dari sebelum kapal sandar sampai kapal lepas dan juga dalam pembuatan dokumen, dan jika ada pekerja yang berhalangan masuk maka di ganti oleh shift pekeja yang sedang libur pada saat itu dan pekerja yg tidak dapat hadir harus mengganti shift pekerja yang sudah menggantikan.
3. Dalam mengatasi hambatan-hambatan kegiatan bongkar batu bara maka pihak perusahaan harus melakukan perawatan maupun pengecekan peralatan secara rutin agar alat pembongkaran terhindar dari troubel sehingga peralatan bongkar dapat digunakan dengan maksimal dan siap untuk diandalkan saat pembongkaran berlangsung, dan untuk tenaga kerja bongkar harus selalu dilakukan brifing setiap akan melakukan pembongkaran dan selalu update info pembongkaran melalui berbagai media seperti *Handy Talky*, *whatsapp*, dan e-mail agar terhindar dari miskomunikasi antara pekerja sehingga tidak terjadi kendala yang menyebabkan berhentinya pembongkaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bambang Triadmojo 2010. Tentang Pelabuhan, Sumber : Buku Perencanaan Pelabuhan.

Bambang Triadmojo 2010. Tentang Macam-Macam Pelabuhan, Sumber : Buku Perencanaan Pelabuhan.

Hatta, M. (2020). TINJAUAN HUKUM USAHA BONGKAR MUAT BARANG DI PELABUHAN SAMARINDA BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 20 TAHUN 2010 TENTANG ANGKUTAN DI PERAIRAN. *LEGALITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*,

Kamus Besar bahasa Indonesia. Tentang Pengaturan, Tersedia di : [https://jagokata.com/artikata/pengaturan.html#:~:text=%5Bpengaturan%5D%20Arti%20pengaturan%20di%20KBBI,proses%2C%20cara%2C%20perbuatan%20mengatur./](https://jagokata.com/artikata/pengaturan.html#:~:text=%5Bpengaturan%5D%20Arti%20pengaturan%20di%20KBBI,proses%2C%20cara%2C%20perbuatan%20mengatur./akses 03 maret 2023) (Maret 2023)

Marzuki, S., & Wair, F. Y. (2020). Kinerja Operator dan Kehandalan Alat HMC Terhadap Produktivitas Bongkar Muat Curah Kering. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*.

Ma’ruf Abdullah 2015, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Sleman Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta

Wijoyo 2012. Pengertian Fungsi Pelabuhan, Tersedia di : <http://e-journal.uajy.ac.id/159/3/2TA12921.pdf>

Winarno, E. S. (2016). *Pengaturan Hak Pensiun Dini Bagi Pekerja Tetap* (Doctoral dissertation, Untag Surabaya).

Winoto Hadi, Lissa Yuliani (2016), Proses Ketetapan Waktu Operasi Bongkar Muat Petikemas Ekspor di, PT. MUSTIKA ALAM LESTARI.

Peraturan Menteri Perhubungan, *Peraturan menteri perhubungan No. 59 Tahun 2021, tentang bongkar muat.*

Peraturan Presiden, *Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 pasal 1 tentang pelayaran.*

Peraturan Presiden, *Undang-Undang No. 03 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan.*